

**Analisis Keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) Terhadap
Pengembangan Perpustakaan di Aceh (Studi Kasus Taman Baca
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program
Pascasarjana Universitas Syiah Kuala)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan
Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan

OLEH:

IRMA MAULINDA
531102629



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
DARUSSALAM, BANDA ACEH
2016 M/1437 H**

Surat Pernyataan Keaslian

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Maulinda
Nim : 531102629
Prodi/Jurusan : Adab dan Humaniora/S1-Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC)
Terhadap Pengembangan Perpustakaan di Aceh (Studi Kasus Taman Baca Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 13 September 2016

Yang membuat pernyataan,

Materai Rp. 6000

Irma Maulinda

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat dan Dia-lah Yang menurunkan hujan dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal”. (QS. Al-Luqman: 34).

Sujud syukurku ya Rabb atas kenikmatan yang tiada hentinya Kau limpahkan dan Kau amanahkan. Atas rahmat dan ridhaMu ya Allah impian mewujudkan sebagian cita-citaku tercapai. Mudahkan lancarkan dan berkahilah ya Allah ilmu yang telah Kau anugerahkan dan Kau amanahkan pada diriku agar bermanfaat dunia hingga akhirat.

Untuk Ayahanda, Ibunda, Adik-adik serta seluruh ahli familyku yang tercinta Disetiap langkahku menuntut ilmu dengan niat dan usaha selalu ada do'a yang kau selipkan disetiap sujud ikhlasmu terhadap Rabb mu teruntuk ananda anakmu.

Terima kasih ucapku lahir dan bathin telah kau usahakan untukku anakmu berjihad dan berdakwah di jalan Allah agar memahami ilmu agama dan ilmu kehidupan yang penuh tantangan dan rintangan ini. Alhamdulillah ya Allah dengan ridhaMu kini studiku telah selesai. Sebuah karya tugas akhirku menjadi saksi dan pertanggung jawabku di dunia hingga yaumul akhir. Akan ku persembahkan untuk orang tuaku yang bersusah payah membesarkanku hingga jenjang perguruan tinggi. Do'a sujud syukurku selalu teruntuk orangtuaku dan ahli familyku agar kebersamaan kita selalu erat hingga akhirat nanti berkumpul bersama kembali. Aaaaamiiiiin ya Rabbal 'alamiin.

Irma Maulinda, S.IP

KATA PENGANTAR



Subhanallah walhamdulillahi rabbil'alamin Allahu akbar puji syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan penulis kenikmatan berfikir, sehat jiwa dan raga sehingga penulis dapat menyelesaikan kewajiban untuk berjihad dan berdakwah sebagai fisabilillah. Shalawat beriring salam tak lupa dan tak henti-hentinya penulis junjungkan ke pangkuan alam Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah ke zaman islamiyah dan dari alam kebodohan ke alam berilmu pengetahuan seperti yang penulis rasakan saat ini.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada Program studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab & Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan kata juga kalimat serta bahasa. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan motivasi, semangat, dan bantuan berupa materi, do'a, perhatian, juga kasih sayang sehingga penulisan skripsi ini bisa penulis selesaikan dan penulis mengucapkan ucapan terima kasih dan do'a yang terhormat kepada:

1. Ayahanda tercinta, tersayang, terkasih, Bapak Sulaiman terima kasih atas perhatian, kasih sayang, do'a, semangat, waktu, tenaga, dari penulis didalam rahim sehingga penulis bisa menempuh pendidikan ke perguruan tinggi, menjadi Ayah sekaligus Ibu buat penulis yang begitu

rumit tapi dijalankan dengan sungguh-sungguh demi kesuksesan penulis.

2. Ibunda kandung tercinta, tersayang, terkasih, almh. Ibu Megawati Aji terima kasis atas perhatian, kasih sayang, do'a, semangat, waktu, tenaga, sejak penulis didalam rahim sebagai madrasah pertama sehingga penulis bisa memahami ilmu dunia dan ilmu akhirat.
3. Ibunda tiri tercinta, tersayang, terkasih, Ibu Yusna, A.Md terima kasih atas do'a, tenaga, dan bimbingan, untuk penulis memahami arti berharganya waktu.
4. Dosen pembimbing yang selalu siap sedia membimbing penulis dalam keadaan apapun dari semester VIII sampai semester X, Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku pembimbing pertama dan Ibu Zubaidah, M.Ed selaku pembimbing kedua, penguji pertama Bapak Drs. Khatib A. Latief, M.LIS dan penguji kedua Bapak Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS terima kasih Ibu dan Bapak atas nasehat dan bimbingannya merupakan pelajaran dan motivasi bagi penulis.
5. Seluruh civitas akademika fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-raniry, civitas akademika UIN Ar-Raniry terima kasih atas nasehat dan dukungannya.
6. Keluarga besar *Aceh Library Consultant* (ALC), Pak Dirut T. Ade Vidyan Maghfirah, S.IP beserta istri, Pak Arkin S.IP, Pak Rahmad Syah Putra, S.Pd.I, Pak Wandu Syahputra, S.IP, Pak Syahril Azmi, S.IP, Bu Sri Hardiyanti, S.IP, Bu Sri Andayani, S.IP, serta semua

keluarga besar ALC yang telah banyak memberi dukungan dan bimbingan serta nasehat sehingga penulis bisa menyelesaikan studi ini.

7. Kedua adik-adik almh. Dek Ira dan Dek Ayu, Dek Ghifar, Keluarga besar Ayahanda dan Ibunda kandung juga Ibunda tiri penulis, almh. nenek-nenek, alm. kakek-kakek, sepupu-sepupu, Bang Putra, Adun Rahmat, Kak Fani, Kak Pipin, Bang Olik, Bang Dedi, Kak Dewi, Bang Fahrul, Bang Imam, Kak Gema, Dek Sri, Melly, Dek pan, Dek Iqbal, Dek Nur, Kak Ratna, Dek Muna, Ferdi, Kak Ika, terima kasih atas semangat dan kasih sayang, perhatian juga do'a yang kalian berikan akan selalu penulis ingat dan selalu berkah dunia sampai akhirat sehingga kita selalu bersama.
8. Untuk sahabat-sahabat terhebat dan terkasih Yunidar Purnama Sari, SE menjelang M.Si, Deska Jumaida, S.Kep, Ulfa Maulida, S.Pd, Oka munira, S.Pd, Hasri Marya Hilda, S.Pd, Dina Fida, Fitriani, S.Pd.I, Reska Tini Uflah, S.Pd.I, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama sekolah hingga kuliah. Walaupun kenal sewaktu besar, besar harapan kita untuk selalu berteman dunia hingga akhirat kelak. Jangan bosan-bosan menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.
9. Untuk seluruh teman-teman seperjuangan S-I Ilmu Perpustakaan angkatan 2011, Raihana S.IP, Cut Mutia Agustin, Nanda Talia, Elli Musvida, Elisa Yudini, S.IP, Cut Rozalinda, S.IP, Rahma Ramadhana, S.IP, Zulfasrah, S.IP, Haryati, S.IP, Prihartinah, S.IP, M. Zulkifli, S.IP, Khaira Mulya, S.IP, Munawir Syahputra, S.IP, Ahcmad Riki Baidawi,

Muhammad Adi Putra, S.IP, Noval, S.IP, Rizki Ramadhan, S.IP, Rahmat Mulya, S.IP, Zul Azmi, Israfil, Irfan Sani, Ridwan, Hidayat, dkk, abang dan kakak angkatan 2010 Kak Desi Yuliana, S.IP, Kak Muthia, S.IP, Bang Zulkautsar Barazy, S.IP, Bang Nazarwin, S.IP dan juga teman-teman angkatan 2012 Maghfirah, Dek Cut, Desti Andriani, S.IP, Halisda, Cut Nilawati, Riska Ramadhani, Ryan Reza Putra, Zulfikri, S.IP, dkk, serta teman-teman seperjuangan S-I Bahasa dan Sastra Arab angkatan 2011, 2012, 2013 juga teman-teman seperjuangan S-I Sejarah Kebudayaan Islam angkatan 2011, 2012, 2013, teman-teman seperjuangan HMJ Ilmu Perustakaan periode 2014-2015, teman-teman HMI Kom. FAH UINAR terima kasih atas semangat dan do'a yang kalian berikan semoga kita selalu saling menasehati dalam kebenaran dan kesabaran.

10. Untuk teman-teman PT. Melia Sehat Sejahtera, Rahmat Saputra, S.IP, Nurul Izzati, S.IP, Muthia, S.IP, Masrura, S.IP, Farissa Zulkarami, The A Team Bombers URM 1010 BB terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang pernah kita lalui bersama dalam sedih senang suka duka, selalu memberikan semangat positif bagi banyak orang.
11. Untuk keluarga KPM Posdaya Berbasis Mesjid Desa Alue Naga Ridwan, Munawir, Fahada, Arif, Dina, Dila, Wina, Ainul, Qathrun, Likha, Rahma, Irma, Syifa, Rini, terima kasih atas waktu 3 bulannya yang berarti dan bermakna, selalu jaga silaturahmi dan komunikasi.

Ucapan ini hanya sekedar tulisan tetapi bagi penulis merupakan do'a besar. Besar harapan penulis agar kita selalu menasehati dalam kebenaran dan kesabaran. Apapun yang telah orang-orang yang penulis sayang berikan juga lakukan semoga Allah membalasnya dengan kebaikan yang tidak terhingga. Terima kasih atas rahmat-Mu ya Rabb semoga karya ilmiah ini berkah di dunia sampai akhirat dan bermanfaat bagi banyak orang, agama, nusa dan bangsa. Aaaaaamiiiiin ya Rabbal 'alamin.

Banda Aceh, 13 September 2016

Irma Maulinda

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Penjelasan Istilah	4
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II : LANDASAN TEORITIS DAN KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Pengembangan Perpustakaan di Aceh	12
1. Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi	13
2. Tujuan Umum dan Khusus Pengembangan Perpustakaan.....	14
C. Konsep Dasar Pengembangan Perpustakaan	16
1. Strategi Pengembangan Perpustakaan	17
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Perpustakaan	20
D. Peran Konsultan	23
BAB III : METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Fokus Penelitiann	28
D. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Observasi	29
2. Wawancara.....	30
3. Dokumentasi	31
E. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV : HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum Taman Baca Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala.....	33
1. Profil Taman Baca Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala.....	33

2. Visi dan Misi Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.....	33
3. Struktur Organisasi Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.....	35
B. Gambaran Umum <i>Aceh Library Consultant</i> (ALC).....	36
1. Profil <i>Aceh Library Consultant</i> (ALC).....	36
2. Visi dan Misi <i>Aceh Library Consultant</i> (ALC).....	36
3. Struktur Organisasi <i>Aceh Library Consultant</i> (ALC).....	38
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	39
BAB V : PENUTUP	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 1. Struktur Organisasi <i>Aceh Library Consultant</i> (ALC)	38
Tabel 2. Jumlah Sarana dan Prasarana Taman Baca Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala	41

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry**
- Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian dari Ketua Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala**
- Lampiran 4 : Data Kunjungan Pengguna Taman Baca**
- Lampiran 5 : Desain Kartu Anggota Taman Baca**
- Lampiran 6 : Pedoman Wawancara**
- Lampiran 7 : Daftar Pelaksanaan Kegiatan *Aceh Library Consultant* (ALC)**
- Lampiran 8 : Sertifikat Kegiatan *Aceh Library Consultant* (ALC)**
- Lampiran 9 : Daftar Riwayat Hidup Penulis**

Home » Nanggroe » Kutaraja

Prodi MAP Kembangkan Otomasi Perpustakaan

Senin, 14 September 2013 14:15

BANDA ACEH - Program Pascasarjana Unsyiah prodi Magister Administrasi Pendidikan (MAP) bersama Aceh Library Consultant (ALC) melakukan otomasi dan digitalisasi sistem perpustakaan di perpustakaan kampus setempat, Sabtu (12/9). Terobosan baru tersebut dilakukan untuk mewujudkan program pengembangan sistem otomasi perpustakaan perguruan tinggi berbasis web.

Ketua Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Prof Dr Cut Zahrri Harun, MPd melalui pengelola perpustakaan Cut Zaitun Umara SPd mengatakan, otomasi perpustakaan tersebut diharapkan akan meningkatkan pelayanan perpustakaan lewat kemudahan temu kembali informasi.

"Walaupun belum maksimal, namun setidaknya terobosan ini bisa membantu menemu kembali informasi serta kemudahan akses buku yang menjadi rujukan," katanya kemarin.

Ia juga menjelaskan, bahwa ke depan teknologi tersebut akan memudahkan para pengguna perpustakaan dalam mencari koleksi buku yang diinginkan, tanpa harus datang ke rak buku.



berita POPULER

- Turis Jerman Kabarkan Terjebak Cuaca 2 jam lalu
- Sidang Sengketa Asrama Aceh di Yogya Ditunda 2 jam lalu
- Bener Meriah Ancam Sanksi 2 jam lalu
- Kemiskinan dan Pertanian 2 jam lalu
- Warga Protes, Wilayah Desanya Masuk HGU 2 jam lalu

Tribun Jual Beli

- Smartphone Xiaomi Redmi Note 2 Octocore 16GB Fullset 42 menit lalu - DKI Jakarta
- Smartphone Xiaomi Redmi 3X Silver Second Berwaransi Harex 42 menit lalu - DKI Jakarta

Tuesday, 9 December 2014

>>Home > Berita > Kampus > organisasi > Pendidikan

Relawan ALC dan Santri Mudi Mesra Bedah Perpustakaan

Posted by Arkin kisanan at 06:49



Bireun | Acehdetik.com - Sejumlah Relawan Aceh Library Consultant (ALC) dan para santri Dayah Mudi Mesra Samalanga menggelar kegiatan bakti sosial berupa bedah Perpustakaan kampus Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Kabupaten Bireun, Selasa (9/12/2014).

Kegiatan Bedah Perpustakaan merupakan serangkaian kegiatan dari Relawan Aceh Library Consultant yang sudah dimulai sejak tanggal 26 Nopember 2014 hingga satu bulan kedepan.

#Hashtag

- BERITA BERITA ACEH CEREPEN KAMPUS
- KEHIDUPAN MAKALAH MOTIVASI NASIONAL
- OLAHRAGA OPINI ORGANISASI PENDIDIKAN
- POLITIK SEPAK BOLA SOSOK

STAT

52,751

Best Article

- Mahasiswa UIN Ar-Raniry Dibekali Teknik Persidangan dan Lobby
- Saidul Syahir, 'Nahkoda' Baru D3 Ilmu perpustakaan UIN Ar-raniry
- Alumni Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Berharap Akreditasi Jurusan Lebih Baik
- Daffa Idola Baru Kaum Hawa
- Peringati Hari Bumi, Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah Tanam Mangrove

BERITA TERKINI

-  Upacara Militer Inngi Pemakaman Serma Kariman
10 Januari 2017
-  PIL Gubernur Apresiasi Budklaya Sapi Aceh di Soree
10 Januari 2017
-  Ada Tari Saman di Video Terbaru Coodplay
10 Januari 2017
-  AGC-JKMA Gelar FGD Hutun Adat Mukim
10 Januari 2017
-  IHI Dia Xibus HMI Cabang Uhekeumawe-Aceh Utara Periode 2017-2018
10 Januari 2017
-  KuALA Lakukan Kajian UU Perlindungan Dan Pemberdayaan Nelayan
10 Januari 2017
-  Rtbuan Warga Aceh Utara Padati Acara Sidatunrahmi Partai Aceh di Pantan Labu
10 Januari 2017
-  Mantan Kadistannak Abdyo Larikan Mobil Dinas
10 Januari 2017
-  Ketka Pemuda Dipertaya Membangun Desa
10 Januari 2017

Home / BERITA TERKINI / Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Kembangkan Otomasi Perpustakaan

Fakultas Syariah UIN Ar-Raniry Kembangkan Otomasi Perpustakaan

EDITOR: REDAKSI | 15 Agustus 2015



Foto: Ist

LINTAS NASIONAL – BANDA ACEH. Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry bersama Aceh Library Consultant (ALC) melakukan terobosan baru dengan melakukan otomasi dan digitalisasi sistem perpustakaan dalam mewujudkan Perguruan Tinggi berbasis web di kampus setempat, Jum'at 14 Agustus 2015.

Gandeng ALC, STAIN Meulaboh Kembangkan Otomasi Perpustakaan

EDITOR: ZULKARNAINI | 8 Mei 2016



KLIKKABAR.COM, ACEH BARAT – Dalam rangka mewujudkan program pengembangan sistem otomasi perpustakaan Perguruan Tinggi berbasis web, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Teungku Dirundeng Meulaboh bersama Aceh Library Consultant (ALC) melakukan terobosan baru dengan melakukan otomasi dan digitalisasi sistem perpustakaan di perpustakaan kampus setempat. Kegiatan tersebut berlangsung selama 3 hari, mulai Kamis hingga Sabtu (5-7 Mei 2016).

Ketua STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Dr.H.Syarwan, M.Ag melalui Kepala Bagian Humas dan Informasi, Mukhsinuddin, MM mengatakan bahwa perpustakaan merupakan jantung sebuah perguruan tinggi yang menjadi sumber belajar dan referensi bagi mahasiswa. Karena itu, dibutuhkan terobosan dengan melakukan otomasi perpustakaan guna meningkatkan layanan serta kemudahan dalam temu kembali informasi.

-  Pembangunan Masjid, Sekda Diperiksa Bareskrim
11 Januari 2017
-  Bakteri Unsyiah Larik, 20 Pejabat Eselon III dan IV
11 Januari 2017
-  Unsyiah Lepas 1.870 Mahasiswa KKN
11 Januari 2017
-  Putri Aceh Inngi Jaya Siap Menangkan Pak, Ceki-Juanta Djamel
11 Januari 2017
-  Kuryung: Kecelakaan Jaya Barsi, Pasang Amin-Zainul Dapat Keluhan Kulpriar Tebusan Reskin
11 Januari 2017
-  Jelang Pilkada, Kodam IM Siapkan Rencana Kontingen
11 Januari 2017
-  Arab Saudi Kembalikan Warga Iran Bertaji
11 Januari 2017
-  Polresta Banda Aceh Siap Amankan Debat Kandidat Calon Bupati Aceh Besar
11 Januari 2017
-  Megawat Beri Penghargaan untuk Kader PDIP yang Dikeroyok PH
11 Januari 2017
-  RD Teungku Feknah Minta DM II Tarik Surat yang Sidi Pokern
11 Januari 2017

TRENDING NEWS

-  Harga Emas di Banda Aceh Merangbuk Naik Hari ini
10 Januari 2017
-  Sayed Mustafa Inginkan Pilkada Demai tanpa Saling Hujat
9 Januari 2017

Alumni Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Berbagi Ilmu di ICAIOS

ALC bandah perpustakaan... Alumni Ilmu Perpustakaan... map unsyiah bandah gepu...

ar-raniry.ac.id/berita/fakultas-adab-dan-humaniora/521/alumni-ilmu-perpustakaan-uin-ar-raniry-berbagi-ilmu-di-icaios

Email : un@ar-raniry.ac.id | Telpun : +651-7577321

Universitas ▾ Pendaftaran ▾ Pelayanan ▾ Unit ▾

Home / Berita / Fakultas Adab dan Humaniora / Alumni Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Berbagi Ilmu di ICAIOS

Pelayanan

- Akademik
- Kemahasiswaan
- Kerjasama
- Perencanaan
- Keuangan
- Kepegawaian
- Rumah Tangga
- Tata Usaha

Kategori Berita

- Berita Khusus
- Berita Umum
- Dosen
- Fakultas Adab dan Humaniora
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Pemerintahan
- Fakultas Psikologi
- Fakultas Sains dan Teknologi
- Fakultas Syariah dan Hukum
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
- Program Pascasarjana
- Suara Rektor

Alumni Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Berbagi Ilmu di ICAIOS

0 Ganda (jasa) | 1-06-2015 09:04:30 | Oleh: admin FAH | 0 Suka (572)

FAH | Banda Aceh - Para alumni jurusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh berbagi ilmu tentang pengembangan perpustakaan digital di Indonesia khususnya menggunakan software open source SLIMS pada workshop Library Database , Selasa (6/1/2015) di gedung ICAIOS kompleks PPISB Unsyiah, kampus Darussalam Banda Aceh.

Kegiatan workshop library database yang bertemakan "Integrasi Sistem SLIMS Perpustakaan ICAIOS-PPISB yang digagas oleh Perpustakaan ICAIOS-PPISB bekerja sama dengan relawan Aceh Library Consultant (ALC) bertujuan untuk meningkatkan system pelayanan perpustakaan berbasis customer choice di Perpustakaan setempat.

"Disamping membekali para relawan yang nantinya akan membantu Integrasi system SLIMS. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan system pelayanan perpustakaan pengguna berbasis customer choice di Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah", kata Evi Susanti selaku kepala Perpustakaan ICAIOS-PPISB Unsyiah, Selasa (6/1) siang.

Dalam kesempatan tersebut turut menghadirkan para pemateri dan instruktur yang tergabung dalam relawan Aceh Library Consultant masing-masing masing Arkan, S.IP, Wendi Syahputra, S.IP dan T Ade Vidyas Maqfirah, S.IP selaku alumni dari jurusan S1 Ilmu Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. (*)

***Laporan : A.Khanan

0 Komentar

Nama

Email







ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) Terhadap Pengembangan Perpustakaan di Aceh (Studi Kasus Taman Baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala)”. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) terhadap pengembangan perpustakaan di Aceh. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan tahap reduksi yaitu memfokuskan pada masalah tertentu yaitu pada sistem layanan. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan beberapa jumlah informan yang terdiri dari satu orang ketua program studi, staf taman baca, satu orang pustakawan yang aktif sekarang, satu orang pustakawan taman baca periode 2004-2005, dua orang staf akademik, satu orang mahasiswa aktif dan satu orang direktur ALC. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis teknik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan ALC sangat berpengaruh positif pada akreditasi Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Dalam pengembangan sistem layanan dengan menggunakan *Online Public Access Catalogue* (OPAC) dan penempatan *call number* sesuai pedoman *Dewey Decimal Classification* (DDC). Dari hasil wawancara jasa konsultan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas taman baca di bidang sistem layanan serta sangat berperan aktif dalam kalangan mahasiswa sebagai wadah pembelajaran untuk meningkatkan sumber daya manusia di taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan maupun mahasiswa lain untuk menggunakan dan memanfaatkan koleksi yang berdiri di bawah Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan di perguruan tinggi merupakan jantung dari sebuah perguruan tinggi. Setiap perguruan tinggi menyelenggarakan perpustakaan yang memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.¹ Perpustakaan perguruan tinggi berperan untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan cara menyediakan berbagai informasi yang akurat dan lengkap. Informasi tersebut didapatkan melalui koleksi yang tersedia baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.

Dewasa ini untuk mengelola perpustakaan perguruan tinggi modern dituntut kompetensi pustakawan pula. Namun pada kenyataannya banyak perpustakaan yang belum dikelola oleh pustakawan sehingga perpustakaan belum berperan sebagaimana mestinya. Perpustakaan terpaksa menggunakan jasa konsultan untuk mengembangkan perpustakaan.

Berdasarkan visi misi suatu perpustakaan, pengembangan perpustakaan merupakan aktivitas yang tidak dapat ditunda lagi pelaksanaannya, terutama karena tuntutan globalisasi pada kualitas dan produktivitas sumber daya manusia agar mampu berkompetisi dalam berbagai bidang, bukan hanya di dalam negeri

¹Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, *Perpustakaan Perguruan Tinggi Bab VII Pasal 24 Ayat 3*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2007), hlm.13

tetapi juga dengan negara lain.² Untuk menunjang pengembangan perpustakaan yang maksimal, sumber daya manusia yang harus dipenuhi adalah mempersiapkan kompetensi yang baik. Kompetensi merupakan keahlian seseorang menghadapi tugas dan tantangan sebagai karyawan/pustakawan. Kompetensi sangat diutamakan karena dapat mempengaruhi target, seperti mengutamakan pengguna (*Customer Orientation*), misalnya petunjuk yang jelas dan menarik, pelayanan yang ramah, cepat, dan tepat.³

Peranan konsultan untuk pengembangan suatu lembaga khususnya perpustakaan sangat penting, guna untuk menuangkan ide dari fungsi peranan konsultan. Konsultan bertanggung jawab penuh terhadap *klien*, sebab konsultan harus menyediakan jasanya kepada *klien* hanya dalam kapasitas, kemampuan, pengalaman dan nama yang dimiliki.⁴ Sebagai seorang konsultan pada umumnya menyediakan hal yang dibutuhkan oleh target. Menurut Veronica dalam dunia pemasaran, peran konsultan sangat vital bagi kesuksesan bisnis kliennya. Untuk itu, ia selalu menyediakan waktu untuk memperdalam ilmu dalam hal marketing dan bisnis. Baginya, itu penting dilakukan oleh setiap konsultan, karena dunia

²Agus Rusmana, “Pengembangan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembangunan Masyarakat Berkualitas dan Produktif” Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional “Pengembangan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Sumber Daya Manusia”. Bandung, 30 Agustus 2005, hlm.6 Diakses pada 25 November 2015 Pukul 14.55 WIB

³Endang Ernawati, *Kinerja dan Pengembangan Perpustakaan Berbasis Kompetensi* Makalah Disampaikan Pada Seminar “Sistem Nasional Perpustakaan dan Dampaknya bagi Peningkatan Kinerja Perpustakaan”. Kerja sama Kantor Perpustakaan Jawa tengah dan FPPTI JASAPUSPERTI. Semarang, 10 Agustus 2006, hlm.8 Diakses pada 30 Oktober 2015 Pukul 11.36 WIB

⁴Blasius Sudarsono, *Standarisasi Konsultan Perpustakaan*, Disampaikan Pada Silaturahmi dan Sarasehan IPI DKI Jakarta dengan Tema “Hightlight Awal 2003” Pada Tanggal 27 Februari 2003, (Jakarta: IPI, 2003), hlm.6 Diakses Pada 23 Oktober 2015 Pukul 13.54 WIB

marketing sangat dinamis dan sarat perubahan. Seorang konsultan yang baik akan senantiasa berusaha memberikan yang terbaik pada *kliennya*. Oleh karena itu konsultan yang haus ilmu dan selalu berinovasi, adalah asset besar bagi kesuksesan sebuah bisnis.⁵

Hal tersebut di atas menarik perhatian penulis untuk meneliti lebih mendalam tentang keberadaan *Aceh Library Consultant (ALC)* tersebut, khususnya dalam membenah aspek layanan perpustakaan perguruan tinggi. Dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Keberadaan Aceh Library Consultant (ALC) Terhadap Pengembangan Perpustakaan di Aceh (Studi Kasus Taman Baca Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala)*” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah bagaimana keberadaan *Aceh Library Consultant (ALC)* terhadap pengembangan perpustakaan di Aceh.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberadaan *Aceh Library Consultant*

⁵<http://www.indscriptcreative.com/2013/05/15/peran-konsultan-marketing-bagi-kesuksesan-sebuah-bisnis/> Diakses pada 1 Desember 2015 Pukul 15.50 WIB

(ALC) terhadap pengembangan taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

D. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kemungkinan salah tafsir terhadap maksud penelitian pada judul penelitian skripsi ini, maka penulis akan mendefinisikan istilah-istilah yang menjadi pokok pembahasan utama dalam karya tulis ini adalah :

1. Analisis Keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC)

Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).⁶ Analisis merupakan proses pengamatan terhadap suatu objek masalah yang ingin dilihat lebih dalam melalui sumber informasi yang akurat dan relevan.

Keberadaan adalah hal berada, kehadiran.⁷ Keberadaan yang penulis maksud disini adalah peran lembaga *Aceh Library Consultant* (ALC) terhadap pengembangan perpustakaan di Aceh khususnya dalam bidang sistem layanan.

Sebagai salah satu lembaga konsultan, lembaga menyelenggarakan jasa-jasa teknis dan kreatif tertentu oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kualifikasi berdasarkan pengalaman dan latihan yang telah

⁶ <http://kbbi.web.id/analisis> diakses pada 14 Januari 2016 Pukul 15.00 WIB

⁷ <http://kamuskbbi.web.id/arti-kata-keberadaan-menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia-kbbi.html> diakses pada 14 Januari 2016 Pukul 15.04 WIB

mereka dapatkan sebelumnya, serta di dalam menjalankan fungsi-fungsi itu mereka memiliki suatu identitas perusahaan yang sah menurut hukum.⁸

Konsultasi adalah bimbingan yang diberikan lembaga konsultan tersebut melalui pendidikan berupa pengalaman yang mereka miliki dalam mengaplikasikan di dunia kerja. Bahwasannya pengalaman itu bisa direalisasikan terhadap dunia kerja yang akan membantu lembaga tersebut untuk berkembang dan mengembangkan lembaga yang lainnya guna mewujudkan keberuntungan bagi kedua belah pihak dan menjalin kerjasama serta silaturahmi mendukung kinerja yang diciptakan.

Adapun analisis keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) yang penulis maksud adalah penguraian tentang peran lembaga konsultan pengembangan perpustakaan di Aceh yaitu *Aceh Library Consultant* (ALC).

2. Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan adalah proses, cara, pembuatan mengembangkan.⁹ Pengembangan perpustakaan adalah segala upaya atau kegiatan untuk memperoleh cara baru dalam peningkatan nilai tambah dari berbagai aspek kegiatan perpustakaan, dokumentasi, dan informasi yang sedang atau sudah berlangsung, sehingga diperoleh hasil yang lebih optimal, efektif,

⁸M.Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan* , (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 116

⁹Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm.662

dan efisien.¹⁰ Dalam pengembangan perpustakaan ada beberapa komponen utama yang menjadi pokok pengembangan yaitu, sumber daya manusia, koleksi, sistem layanan, fasilitas pendukung dan marketing. Yang harus diperhatikan dalam pengembangan komponen ini adalah sasaran pengembangan dan penetapan capaian.¹¹

Adapun istilah pengembangan perpustakaan yang penulis maksud adalah upaya pengembangan sistem layanan yang dilakukan *Aceh Library Consultant* (ALC) di taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) lebih mendalam terhadap pengembangan perpustakaan di Aceh khususnya pada taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- b. Dapat dijadikan rujukan dan sarana informasi bagi mahasiswa jurusan ilmu perpustakaan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di bidang strategi pengembangan perpustakaan dan konsultan.
- c. Sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

¹⁰ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hlm.262

¹¹Direktorat Jendral Pendidikan, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979), hlm.5

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai wadah pembelajaran bagi para lulusan-lulusan yang akan datang, sebelum, sesudah, atau sedang berada didalam dunia kerjasama dengan lembaga lain.
- b. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan program studi untuk mempublikasi jurusan ilmu perpustakaan guna pemanfaatan kedudukan perpustakaan di Aceh.
- c. Dapat dijadikan sebagai rujukan pemerintah daerah, kota, dan pusat untuk pengembangan perpustakaan di Aceh.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Dari beberapa literatur yang penulis telusuri, ada beberapa penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ratri Indah Septiana “*Perkembangan Perpustakaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Pada Rumah Cahaya, Melati Taman Baca dan Kedai Baca Sanggar Barudak*”. Permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah keberadaan perpustakaan berbasis komunitas yang semakin berkembang dalam kurun 5 tahun terakhir, sedangkan pemerintah sudah mendirikan perpustakaan umum yang ditujukan bagi masyarakat.¹

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan tujuan dan alasan pendirian perpustakaan berbasis komunitas, termasuk di dalamnya latar belakang pendirian, fungsi, nilai dan norma yang ditanamkan kepada masyarakat, serta hambatan yang dialami. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif berbentuk studi kasus dengan pendekatan kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

Penentuan sampel dilakukan secara purposif dengan jumlah sampel sebanyak 9 (sembilan) orang informan yaitu pendiri perpustakaan berbasis komunitas, sukarelawan dan pengurus perpustakaan berbasis komunitas serta

¹ Ratri Indah Septiana, “Perkembangan Perpustakaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Pada Rumah Cahaya, Melati Taman Baca dan Kedai Baca Sanggar Barudak”. *Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, 2007, hlm. 7

pengguna perpustakaan berbasis komunitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadirnya perpustakaan berbasis komunitas disebabkan oleh berbagai macam faktor, diantaranya adalah kekecewaan terhadap perpustakaan umum secara kuantitas dan kualitas. Jumlah perpustakaan umum tidak sebanding dengan jumlah penduduk dan kebutuhan informasi masyarakat dan kualitas jasa dan layanan perpustakaan jauh dari memuaskan. Selain faktor tersebut, faktor lainnya yang turut berpengaruh terhadap perkembangan perpustakaan berbasis komunitas adalah perpustakaan dijadikan sebagai wadah untuk menjalankan visi dan misi sebuah komunitas tertentu.

Selanjutnya Lauhil Mahfuz meneliti tentang “*Peranan Konsultan Hukum Dalam Proses Penjualan Saham Perdana di Pasar Modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia)*”. Konsultan hukum membuat Laporan Pemeriksaan Hukum (LPH) atau pemeriksaan segi hukum (*legal audit*) secara transparan dan selanjutnya dari laporan pemeriksaan hukum tersebut konsultan hukum memberikan pendapat hukum (*legal opinion*). Konsultan hukum pasar modal dalam menjalankan profesinya harus melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar pemeriksaan hukum dan standar pendapat hukum, kode etik profesi dan bersifat independent.²

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan konsultan hukum dalam proses penjualan saham perdana di pasar modal Indonesia menurut undang-undang nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan untuk mengetahui

² Lauhil Mahfuz, “Peranan Konsultan Hukum Dalam Proses Penjualan Saham Perdana Di Pasar Modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia)”, *Skripsi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram*, 2014

tanggung jawab hukum konsultan hukum dalam menjalankan tugasnya di pasar modal Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), pendekatan kasus (*case approach*). Analisis bahan hukum adalah analisis kualitatif yang diperoleh dalam studi kepustakaan, adapun cara pengolahan bahan hukum dilakukan secara deduktif.

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Ratri Indah Septiana, Tedy Mulyana dan Retno Indryan, hanya dari sudut pengembangan perpustakaan sedangkan dengan penelitian Lauhil Mahfuz, peran konsultan, dan metode penelitian semata. Sedangkan perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah tempat penelitian, jenis perpustakaan, dan variabel penelitian. Penelitian yang dilakukan Ratri Indah Septiana menggunakan variabel pengembangan perpustakaan berbasis komunitas, Tedy Mulyana dan Retno Indryani menggunakan pengembangan perpustakaan umum, sedangkan Lauhil Mahfuz menggunakan variabel peranan konsultan hukum. Metode yang digunakan oleh Ratri Indah Septiana dan Lauhil Mahfuz adalah pendekatan kualitatif, sedangkan metode yang digunakan Tedy Mulyana dan Retno Indryani pendekatan kuantitatif.

Aceh Library Consultant (ALC) beranggota lulusan S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry berdiri pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan Akte Notaris tahun 2014 yang berkedudukan di Banda Aceh. Dalam AD/RT *Aceh Library Consultant* (ALC) ini berstatus sebagai lembaga yang

dinaungi oleh semua elemen profesi dan jurusan yang membentuk wadah serta mempunyai kemampuan, kreatifitas dalam menciptakan lapangan kerja dan proses menciptakan sumber daya manusia yang handal khususnya di bidang *Library* dan *Information Technologi*.³

Diantara kontribusi yang telah dilakukan *Aceh Library Consultant* (ALC) selama ini adalah pembenahan berbagai jenis perpustakaan dengan melakukan automasi perpustakaan. Walaupun usianya masih tergolong muda, ALC telah berkiprah membenahi perpustakaan di Aceh. Seperti di IAI Al-Aziziyah Samalanga Bireun, Dayah Mudi Mesra Samalanga, perpustakaan *International Center Aceh and Indian Ocean Studies*, Kantor Arsip Perpustakaan dan Riset Kabupaten Aceh Jaya dan STIKes Medika Seuramoe Barat Meulaboh dan taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.⁴

Adapun kontribusi *Aceh Library Consultant* (ALC) yang dilakukan pada 12 September 2015 silam merupakan terobosan baru untuk mewujudkan program pengembangan sistem otomasi perpustakaan perguruan tinggi berbasis web. Ketua Prodi Magister Administrasi Pendidikan, Prof. Dr. Cut Zahri Harun, M.Pd melalui pengelola perpustakaan Cut Zaitun Umara S.Pd mengatakan, otomasi perpustakaan tersebut diharapkan akan meningkatkan pelayanan perpustakaan lewat kemudahan temu kembali informasi. “Walaupun belum maksimal, namun setidaknya terobosan ini bisa membantu menemu kembali informasi serta

³ AD/RT *Aceh Library Consultant* (ALC)

⁴<http://beritasumut.com/Tekno/Prodi-MAP-Unsyiah-Kembangkan-Otomasi-Perpustakaan>
Di akses pada 20 September 2015 pukul 22.00 WIB

kemudahan akses buku yang menjadi rujukan.”⁵ Sebelum adanya kontribusi yang dilakukan oleh *Aceh Library Consultant* (ALC) keadaan taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan (MAP) Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala masih menggunakan sistem manual. Koleksi yang ingin dipinjam harus ditulis terlebih dahulu dan pustakawan mencari koleksi tersebut apakah masih diposisinya atau sudah dipinjam. Adapun keluhan yang diakui mahasiswa yaitu sulit mencari koleksi masih teracak dan sesudah sistem dilakukan secara elektronik atau automasi, koleksi sudah teratur dengan penomoran *barcode* pada belakang buku guna memudahkan pencocokan pada sistem terhadap buku yang ingin dipinjam.⁶

B. Pengembangan Perpustakaan di Aceh

Di dalam Undang-undang RI No. 43 tentang perpustakaan pasal 19 dijelaskan bahwa pengembangan perpustakaan merupakan upaya peningkatan sumber daya, pelayanan, dan pengelolaan perpustakaan, baik dalam hal kuantitas maupun kualitas.⁷ Pengembangan perpustakaan merupakan pendukung pembangunan kualitas dan produktifitas sumber daya manusia. Dengan sasaran ini kemudian ditetapkan prioritas pengembangan komponen perpustakaan dan diukur dengan kualitas dan produktifitas perpustakaan itu berada, melihat komponen yang sudah cukup memenuhi syarat untuk mendukung visi dan misi pemerintah,

⁵ <http://aceh.tribunnews.com/2015/09/14/prodi-map-kembangkan-otomasi-perpustakaan>
Diakses Pada 9 Februari 2016 pukul 15.04 WIB

⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Rahmad Syah Putra selaku mahasiswa aktif Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Pada bulan Maret 2016

⁷ Perpustakaan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007), hlm.12

melakukan kesepakatan dengan antar perpustakaan, baik perpustakaan sejenis, maupun perpustakaan yang berbeda jenis (perpustakaan umum dan perpustakaan khusus). Dengan melakukan pertemuan antar pustakawan dapat dipilih dan ditentukan perpustakaan yang berkonsentrasi pada koleksi yang akan dikembangkan.⁸

Perkembangan perpustakaan di Aceh sesudah tsunami terlihat lebih bagus dan lebih modern melalui sistem layanan yang diperbaharui dengan menggunakan jasa konsultan perpustakaan serta dilakukan kerjasama baik Pemerintah Daerah Aceh, Swasta dan LSM dalam dan luar negeri antara lain Perpustakaan Nasional RI, P.T.H.M. Sampoerna Tbk, Peprustakaan Nasional Australia, Goethe Institut Jakarta, Persatuan Pustakawan Malaysia, World Vision, Unesco Yayasan Guruh Sukarno, Perpustakaan Nasional Singapore dan berbagai lembaga swadaya masyarakat lainnya.

Peningkatan layanan sebagai bentuk sumber daya manusia, koleksi, sistem layanan, kebutuhan pengguna, sangat dibutuhkan dalam mengembangkan perpustakaan. Seperti perpustakaan umum Badan Arsip dan Perpustakaan Aceh yang dimana Gempa dan tsunami yang melanda Aceh mengakibatkan aktivitas Badan Perpustakaan terhenti beberapa bulan. Koleksi, rak buku, meja, dan kursi baca serta jaringan LAN hancur total.

1. Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi

⁸Agus Rusmana, *“Pengembangan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembangunan Masyarakat Berkualitas dan Produktif”*., hlm.2

Perpustakaan perguruan tinggi di Aceh mengalami peningkatan yang baik setelah tsunami dapat dilihat dari segi koleksi, sistem layanan, sumber daya manusia, dan marketing perpustakaan. Seperti taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Sebelum tsunami dari sistem layanan taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala masih menggunakan layanan manual, penggunaanya minim, koleksi terbatas, pustakawan hanya satu orang, sarana dan prasarana terbatas yaitu menggunakan rak buku berbahan kayu.

Sesudah tsunami taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala mengalami kemajuan berupa sistem layanan, koleksi, sarana dan prasana, serta sumber daya manusia, yaitu menggunakan layanan digital, penggunaanya meningkat, koleksi memadai, sarana dan prasarana yang digunakan sudah baik seperti penggunaan rak buku berbahan besi.

Walaupun demikian, taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala masih membutuhkan pengembangan perpustakaan agar terwujudnya perpustakaan perguruan tinggi yang meningkatkan mutu lulusan perguruan tinggi dan menjadi pendorong bagi civitas akademika untuk mencapai prestasi akademik yang optimal.

2. Tujuan Umum dan Khusus Pengembangan Perpustakaan

Pengembangan perpustakaan harus berdasarkan visi, misi, nilai, sasaran, dan kegiatan yang kesemuanya mengacu pada kepentingan stakeholder.⁹ Pengembangan perpustakaan harus dilaksanakan secara baik dan benar

⁹Endang Ernawati, *Kinerja dan Pengembangan Perpustakaan Berbasis Kompetensi.*, hlm. 15

berdasarkan visi dan misi suatu perpustakaan dan terutama pada kebijakan yang disetujui oleh pimpinan perpustakaan. Adapun tujuan khusus tugas utama perpustakaan adalah berperan aktif melaksanakan tugas dan fungsi perpustakaan, dengan cara:

1. Tugas menghimpun informasi, meliputi kegiatan mencari, menyeleksi, mengisi perpustakaan dengan sumber informasi yang memadai/lengkap baik dalam arti jumlah, jenis, maupun mutu yang disesuaikan dengan kebijakan organisasi, ketersediaan dana, dan keinginan pemakai serta mutakhir.
2. Tugas mengelola, meliputi proses pengolahan, penyusunan, penyimpanan, pengemasan agar tersusun rapi, mudah ditelusuri kembali (temu balik informasi) dan diakses oleh pemakai, dan merawat bahan pustakan.
3. Tugas memberdayakan dan memberikan layanan secara optimal. Perpustakaan, sebagai pusat informasi yang menyimpan berbagai ilmu pengetahuan, memberikan layanan informasi yang ada untuk diberdayakan kepada masyarakat pengguna, sehingga perpustakaan menjadi agen perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi, teknologi, dan budaya masyarakat.¹⁰

Dapat dilihat dari tujuan umumnya yaitu mewujudkan tugas perpustakaan perguruan tinggi melalui:

¹⁰Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) hlm. 85

1. Mengikuti perkembangan kurikulum serta perkuliahan dan menyediakan bahan- bahan yang dibutuhkan untuk pengajaran
2. Menyediakan pustaka yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas-tugas dalam rangka studinya
3. Mengikuti perkembangan mengenai program-program penelitian yang diselenggarakan di lingkungan perguruan tinggi induknya dan berusaha menyediakan literatur ilmiah dan bahan lain yang diperlukan bagi para peneliti
4. Memutakhirkan koleksi dengan mengikuti terbitan-terbitan yang baru baik berupa tercetak maupun tidak tercetak.¹¹

Tujuan umum dan khusus dari suatu perpustakaan ialah mendukung terlaksananya tugas dan tanggung jawab suatu perpustakaan. Sehingga dapat mewujudkan perpustakaan yang berkualitas guna meningkatkan citra perpustakaan terhadap penggunaanya.

C. Konsep Dasar Pengembangan Perpustakaan

Menurut Tim Penyusun Standar Nasional Perpustakaan (SNP), pengembangan perpustakaan adalah:

- a. Kebijakan dalam pengembangan perpustakaan menjadi kewenangan pimpinan lembaga induk.

¹¹<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42150/3/Chapter%20II.pdf>. Diakses Pada 10 Februari 2016 Pukul 13.32 WIB

- b. Pengaturan, pengawasan, dan evaluasi penyelenggaraan perpustakaan menjadi kewenangan pimpinan lembaga induk.
- c. Pengembangan perpustakaan diarahkan untuk mendukung pembudayaan kegemaran membaca.¹²

Sasaran pengembangan perpustakaan adalah mendukung pembangunan kualitas dan produktifitas pembangunan sumber daya manusia. Pengembangan perpustakaan harus berdasarkan unsur utama dalam mewujudkan fungsi kebijakan suatu perpustakaan yaitu secara optimal terutama dalam menunjang pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

1. Strategi Pengembangan Perpustakaan

Salah satu yang wajib pada strategi pengembangan perpustakaan terletak pada pengembangan koleksi, sumber daya manusia, masyarakat pemakai dan sistem layanan. Pengembangan perpustakaan merupakan satu rangkaian kegiatan dengan pembinaan.¹³ Adapun strategi pengembangan perpustakaan berupa:

1. Fungsi dan kedudukan, perpustakaan menyediakan pelayanan yang bersifat fundamental dan mutlak. Pelayanan yang diberikan akan mempengaruhi keseluruhan program universitas, dan tanpa itu berarti penundaan berfungsinya universitas sebagai suatu pusat pengajaran, pembelajaran, dan penelitian. Kebutuhan akan perpustakaan adalah

¹² Tim Penyusun, Standar Nasional Perpustakaan (SNP) : Bidang Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011), hlm. 5-6

¹³ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hlm.112

merupakan suatu keharusan bagi para dosen untuk menyelenggarakan pengajaran yang efisien.

2. Keuangan, dana yang diberikan oleh universitas untuk pengadaan bahan-bahan pustaka seharusnya digunakan dengan baik dan tepat sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Ini didasarkan kepada suatu prinsip bahwa penambahan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna lebih penting daripada besarnya jumlah dana yang dibelanjakan oleh perpustakaan untuk bahan pustaka.
3. Koleksi, pengembangan koleksi adalah prioritas utama dalam suatu perpustakaan. Pemilihan koleksi merupakan kunci pengembangan koleksi. Kerjasama yang baik antara para staf pengajar dengan pustakawan adalah suatu hal yang sangat menentukan dalam pemilihan koleksi yang mencakup empat fungsi yaitu referens, kurikulum, umum dan penelitian.
4. Akomodasi, tata ruang ini banyak dipengaruhi oleh pergeseran yang disebabkan oleh perkembangan koleksi dari waktu ke waktu maka penggunaan perabot dan partisi yang mudah dipindahkan sebaiknya dipindah. Pengaturan tata ruang ini mencakup perhitungan kebutuhan untuk rak buku (stack), tempat membaca (reading and study), karel (carrels), pelayanan (service area) dan ruang kantor (office space).
5. Staf, keterlibatan yang lebih besar dari para staf perpustakaan dalam aktivitas universitas sebaiknya dipikirkan dengan mengembangkan

hubungan yang erat (close liason) dengan para staf pngajar untuk menunjang program-program pendidikan.

6. Pelayanan teknis, Berfungsinya pelayanan teknis, sebagai dapur perpustakaan, dengan baik akhirnya akan menyajikan berbagai pelayanan pengguna yang berkualitas baik. Kelancaran sirkulasi bahan pustaka dan kemudahan mendapatkan informasi yang diinginkan banyak tergantung pada kegiatan pengadaan bahan pustaka, pengolahan dan pemeliharaan yang dilakukan di bagian pelayanan teknis.
7. Pelayanan kepada pengguna, menekan sekecil mungkin rasa ketidaknyamanan pengguna dalam menggunakan koleksi perpustakaan. Peningkatan mutu pelayanan menjadi upaya yang seharusnya dilakukan secara terus menerus.
8. Pemanfaatan teknologi komputer perlu untuk efisiensi dan efektivitas dari pelayanan perpustakaan. Penggunaan teknologi ini telah terbukti banyak membantu staf perpustakaan untuk meningkatkan mutu pelayanan dan memperkenalkan berbagai jenis pelayanan baru.
9. Kerjasama dengan perpustakaan-perpustakaan lain, baik yang bersifat lokal, nasional maupun internasional perlu dikembangkan dan dipelihara. Ini adalah salah satu perluasan pelayanan yang harus

dilakukan untuk menawarkan berbagai alternatif untuk mendapatkan informasi yang tidak terdapat di perpustakaan pengguna.¹⁴

Strategi pengembangan perpustakaan terdiri dari bagaimana pihak perpustakaan meningkatkan sumber daya manusia, koleksi, organisasi, dan status kelembagaan dari perpustakaan tersebut guna terwujudnya visi misi, tujuan dan fungsi perpustakaan. Strategi pengembangan perpustakaan adalah upaya dalam mewujudkan perpustakaan yang berkualitas baik dalam melaksanakan kegiatan yang mendukung unsur-unsur pengembangan perpustakaan sehingga pengguna memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan terus berkunjung ke perpustakaan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Perpustakaan

Faktor yang mempengaruhi pengembangan perpustakaan terdiri dari faktor internal yaitu mencakup struktur organisasi perpustakaan, sumber daya manusia, keberadaan dan jumlah koleksi, dan fasilitas pendukung berupa gedung dan sarana lainnya dan faktor eksternal yaitu mencakup aspek masyarakat (*community analysis*), kebijakan manajemen, teknologi, dan perubahan sosial yang dihadapi.¹⁵ Agar terciptanya perpustakaan yang baik, menurut Metcalf yang dikutip oleh Prasetyo Budi Widodo, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan sebelum

¹⁴A. Ridwan Siregar, *Aspek-aspek Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara, Diakses repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1751/1/08E00503.pdf 2008

¹⁵Yuni Nurjanah, *Desain Learning Commons Library: sebuah strategi pengembangan perpustakaan ideal di Perpustakaan Program Studi S-1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Diponegoro*, hlm.6 Diakses dari situs : pustaka.uns.ac.id/download/JUARA-H2.doc Pada tanggal 2 Februari 2016, Pukul 11.25 WIB

membuat rancangan perpustakaan di perguruan tinggi, terdapat beberapa hal yang harus dipertimbangkan yaitu:

1. Tujuan dari lembaga perguruan tinggi itu sendiri
2. Estimasi jumlah mahasiswa, termasuk didalamnya perkiraan tentang berapa jumlah mahasiswa diploma, mahasiswa S1 (sarjana), maupun mahasiswa profesional.
3. Rencana ukuran fisik bangunan harus mempertimbangkan keadaan untuk generasi yang mendatang, artinya bangunan yang akan dibangun diusahakan berkualitas baik, sehingga dapat dipergunakan untuk jangka waktu yang panjang.
4. Fasilitas yang akan disediakan di dalam perpustakaan, dengan memperhatikan kemampuan finansial fakultas, keadaan staff, dan mahasiswa pengguna perpustakaan.
5. Rencana tata ruang umum dan beberapa fasilitas yang dimiliki oleh universitas atau fakultas yang bersangkutan.
6. Kebijakan yang diambil oleh pihak universitas atau fakultas (kampus), karena hal ini akan berkait erat dengan tipe dan gaya arsitektural perpustakaan yang akan dibangun.¹⁶

Menurut Sutarno ada beberapa bidang yang perlu dikembangkan dalam sebuah perpustakaan antara lain:

¹⁶ Prasetyo Budi Widodo, *Rancangan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Psikologi Lingkungan*, (Buletin Psikologi, Tahun VIII, No. 1 Juni 2000), hlm. 38

1. Pengembangan koleksi: memberikan ciri bagi jenis perpustakaan yang dibentuk. Koleksinya mencakup semua disiplin ilmu dan terletak pada variasi jenis koleksi, koleksi yang lengkap dan dengan terbitan yang relatif baru, koleksi yang besar/banyak akan menunjukkan kekuatan dan keberadaan sebuah perpustakaan semakin diakui.
2. Pengembangan sumber daya manusia harus dilakukan untuk selalu dapat mengikuti perkembangan informasi dan memenuhi kebutuhan pengguna serta dilakukan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Pengembangan masyarakat pemakai disebut dengan pengguna atau konsumen merupakan target sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Cara yang harus dilakukan adalah sosialisasi perpustakaan kepada masyarakat, membuka dan memperluas akses informasi perpustakaan, mengadakan kegiatan yang melibatkan masyarakat, memberikan kemudahan layanan dan pemakaian perpustakaan, mengembangkan jenis layanan, menciptakan suasana dan kesan yang menarik, menerapkan teknologi informasi tepat, memenuhi semua kebutuhan pengguna dengan cepat dan tepat, menciptakan citra layanan yang baik, sehingga pengunjung termotivasi untuk ingin kembali lagi ke perpustakaan atas kemauan sendiri.
4. Pengembangan sistem layanan merupakan layanan yang dikembangkan oleh perpustakaan agar tercipta layanan terbaik yang

sering disebut layanan prima yang dilaksanakan secara profesional, layanan yang sederhana, cepat, tepat dan bermanfaat serta murah.¹⁷

Adapun faktor pendukung lain yang mempengaruhi pengembangan perpustakaan adalah kompetensi pustakawan, kompetensi yang perlu didukung dengan keterampilan spesifik yang menyangkut:

1. Keterampilan melaksanakan pekerjaan/ *task skill*
2. Keterampilan memenej pekerjaan/ *task management skill*
3. Kemampuan untuk meng antisipasi berbagai kemungkinan/ *contingency management*
4. Kemampuan mengelola lingkungan kerja/ *job environment skill*, dan
5. Kemampuan mengadaptasikan/ *transfer skill* ilmu pengetahuan ke dalam situasi yang baru.¹⁸

Faktor yang mempengaruhi pengembangan perpustakaan memiliki nilai positif bagi perpustakaan karena dapat meningkatkan kualitas perpustakaan sehingga visi misi dan fungsi perpustakaan terlaksana sesuai dengan tujuan.

D. Peran Konsultan

Konsultan adalah penyelenggaraan jasa-jasa teknis dan kreatif tertentu oleh seseorang atau sekelompok orang yang memiliki kualifikasi berdasarkan pengalaman dan latihan yang telah mereka dapatkan sebelumnya, serta di dalam

¹⁷ Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik.*, hlm. 113

¹⁸ Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hlm.177

menjalankan fungsi-fungsi itu mereka memiliki suatu identitas perusahaan yang sah menurut hukum.¹⁹

Adapun kegunaan jasa konsultan yang dibutuhkan perpustakaan adalah sebagai bentuk kerjasama antara konsultan perpustakaan dan perpustakaan untuk mengembangkan perpustakaan agar terwujudnya perpustakaan yang ideal sesuai dengan perannya yaitu sebagai pusat informasi dan sarana pendidikan, serta terwujudnya visi dan misi perpustakaan perguruan tinggi yang ingin dicapai. Dalam makalah menurut Hari Santoso disebutkan bahwa “implementasi media dan teknologi pembelajaran baik berupa produk maupun pemikiran konsep untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi aktivitas pembelajaran, upaya untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang pada akhirnya berdampak terhadap kualitas kompetensi mahasiswa.”²⁰

Konsultan perpustakaan merupakan partisipasi seseorang yang ahli dalam bidang ilmu perpustakaan yang menyediakan wadah untuk seseorang dan sekelompok orang yang ingin berkonsultasi masalah perpustakaan atau memberikan kontribusinya dalam bentuk kerjasama dengan suatu kelompok lembaga yang ingin menciptakan suatu kreatifitas yang akan dibangun bersama dan dikembangkan melalui minat dan bakat yang ingin dikembangkan.

Jasa-jasa yang ditawarkan oleh konsultan perpustakaan merupakan bentuk pelayanan perpustakaan yang diberikan terhadap klien. Klien adalah organisasi,

¹⁹M.Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 116

²⁰Hari Santoso, “*Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menunjang Peningkatan Mutu Lulusan*” (Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang tahun 2011), hlm.13 Di Akses Pada 3 Maret 2016, Pukul 12.21 WIB

seseorang, atau sekelompok orang yang melakukan dan menginginkan jasa atau pelayanan profesional dari pengalaman suatu lembaga konsultan perpustakaan.

Konsultan perpustakaan lembaga yang menawarkan jasa-jasa dalam pengembangan sumber daya manusia, sistem layanan, koleksi, dan lembaga yang berperan penting dalam pengembangan perpustakaan. Disamping sebagai pendukung pengembangan perpustakaan, konsultan perpustakaan juga berusaha memberikan kinerja yang terbaik dari segi koleksi, sistem layanan, sumber daya manusia, untuk terwujudnya perpustakaan yang handal sebagai sumber ilmu pendidikan.

Konsultan perpustakaan memberikan konsultasi profesional yang berhubungan dengan pelaksanaan program, jasa profesional, dan pengembangan tenaga kerja perpustakaan.²¹ Konsultan juga berperan untuk bertanggung jawab atas semua kerugian dan keuntungan yang hanya untuk kepentingan klien.²²

Tujuan konsultasi perpustakaan adalah upaya memberikan solusi terhadap perpustakaan yang sudah didirikan, memberikan saran untuk melengkapi suatu kekurangan yang ada di perpustakaan. Selain itu konsultasi perpustakaan turut mendukung upaya peningkatan layanan dan kualitas perpustakaan. Dalam hal ini dapat menimbulkan dampak positif bagi perpustakaan untuk kenyamanan pengguna menggunakan jasa perpustakaan dalam mencari informasi, serta sebagai sarana pendukung pendidikan, dan pustakawan dapat memberikan jasa profesional sesuai

²¹ Blasius Sudarsono, *Standarisasi Konsultan Perpustakaan, Ibid.*, hlm.7

²² Lauhil Mahfuz, "Peranan Konsultan Hukum Dalam Proses Penjualan Saham Perdana Di Pasar Modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia)", hlm.12

peraturan perpustakaan sehingga dapat mengukur kinerja pustakawan dalam menerapkan peran pustakawan, dan sebagai informan dalam dunia perpustakaan.

Adapun keahlian yang dapat dilakukan oleh lembaga konsultan perpustakaan dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, diantaranya yaitu dari segi promosi perpustakaan seperti mendesain brosur terkait koleksi yang dimiliki, membuat website perpustakaan agar dapat mendeskripsikan layanan-layanan yang dimiliki perpustakaan, mencatat *review* buku-buku yang dimiliki perpustakaan dan membuat media-media pemasaran koleksi perpustakaan agar dapat diakses dan diminati pengguna secara luas.

Dewasa ini dari segi sumber daya manusia melalui konsultan perpustakaan dapat mengembangkan dan memelihara tenaga kerja yang terampil, meningkatkan kreatifitas dan peroduktivitas, serta meningkatkan citra perpustakaan. Layanan jasa perpustakaan dapat memberikan dampak positif bagi pengguna dan dapat meningkatkan minat baca pengguna, maka perpustakaan harus mampu memberikan kualitas layanan yang prima.²³

Lembaga konsultan perpustakaan berperan mengembangkan konsep perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam hal ini diperlukan kesepakatan antara perpustakaan dan lembaga konsultan perpustakaan untuk menyetujui anggaran dana dan kebutuhan sarana prasarana agar terwujudnya perpustakaan yang ideal dan sesuai dengan perkembangan zaman guna terhindar dari kerugian material dan tenaga yang tidak diinginkan.

²³ Larabeng, *Analisis Kinerja Pustakwan Dalam Melayani Pengguna Jasa Perpustakaan Pusat Universitas Tadulako*, Jurnal *Academica FISIP UNTAD* Vol. 05 No. 02 Oktober 2013 Diakses Pada 8 April 2016 Pada Pukul 16.50 WIB

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode merupakan teknik yang dilakukan dalam proses penelitian. Sedangkan penelitian itu sendiri diartikan sebagai upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.¹

Penelitian ini menggunakan metode diskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan variabel, gejala, atau keadaan yang dikutip melalui informan, sumber data yang akurat dari lokasi penelitian dan tidak direalisasikan dengan angka. Tujuan utama dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk mendeskripsikan suatu keadaan, mencatat, analisis dengan menginterpretasikan keadaan lapangan untuk memperoleh informasi yang ada. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial dan pada pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan di bawah studi.² Melalui penelitian ini penulis melakukan proses kegiatan berupa mengumpulkan data dan mengolah data tersebut bersifat tertulis, cetak, atau rekam dari informan yaitu ketua Program studi, pustakawan, pengelola taman baca, staf akademik, staf keuangan Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dan ALC.

Pada penelitian ini penulis mencoba untuk mengetahui keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) sebagai konsultan perpustakaan terhadap

¹ Mardalis, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hlm. 24

² Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 2

pengembangan taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Jln. Tgk Chik Pante Kulu, No. 7, Darussalam, Banda Aceh. Alasan pemilihan lokasi di taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala karena taman baca ini sudah melakukan kerjasama dengan ALC. Adapun waktu melaksanakan penelitian ini selama sepuluh hari mulai tanggal 20-29 Agustus 2016.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah mengetahui keberadaan ALC melalui kontribusi yang dilakukan terhadap pengembangan perpustakaan di Aceh. Penulis meneliti bagaimana keberadaan ALC dalam melakukan pengembangan perpustakaan di taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dan untuk mengetahui tingkatan pencapaian lembaga ini dalam melaksanakan peran konsultan untuk menerapkan pengembangan perpustakaan dalam bidang sistem layanan. Taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang dibawah naungan Program studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

1. Observasi

Metode observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk dapat melihat objek yang akan diteliti dan memperoleh data yang lebih akurat yang sekiranya dibutuhkan sebagai pelengkap dalam penelitian.³ Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi partisipan* yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sedangkan *observasi nonpartisipan* yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.⁴ Dalam penelitian ini penulis melibatkan pustakawan, pengelola, staf akademik taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Universitas Syiah Kuala dan ALC.

Penelitian yang ingin penulis lakukan menggunakan observasi untuk mengetahui tingkat pengembangan taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sebelum dan sesudah menggunakan jasa ALC. Adapun hemat penulis melihat dari pengembangan perpustakaan dari sistem layanan untuk mengetahui minat kunjung pengguna terhadap taman baca tersebut

³Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 130

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 145

dengan cara mengumpulkan data statistik kunjungan pengguna dan jumlah koleksi yang digunakan untuk dipinjam.

2. Wawancara

Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam diteliti dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵ Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara struktur. Tujuan wawancara jenis ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya dan penulis mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

Adapun informan yang penulis wawancarai adalah kepala taman baca, pustakawan taman baca, staf akademik Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dan Direktur Utama ALC. Hasil wawancara yang sudah dicatat kemudian dirangkum kembali secara sistematis dan dirangkai menjadi sebuah data yang siap dikelompokkan yang menghasilkan makna tertentu.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: AlfaBeta, 2011), hlm. 188

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.⁶ Adapun yang menjadi dokumentasi bagi penulis dalam mengumpulkan data yaitu data statistik pengunjung perpustakaan saat sebelum dan sesudah ALC melaksanakan perannya dan berupa sertifikat serta daftar pelaksanaan kegiatan ALC memberikan kontribusinya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah penelitian evaluasi yang bertujuan untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti telah sesuai dengan tolok ukur yang sudah ditentukan.⁷ Setelah semua data terkumpul dari ketiga metode pengumpulan data yang digunakan, maka data-data tersebut diinterpretasikan atau dianalisis untuk memperoleh kesimpulan akhir. Adapun cara menganalisis data tersebut adalah dengan menggunakan teknik deskriptif. Dengan menggunakan tahap reduksi yaitu memfokuskan pada masalah tertentu, memilih data yang menarik, penting, berguna, dan baru.⁸ Dengan demikian dapat di peroleh hasil analisis yang objektif dalam menjawab permasalahan penelitian ini. Adapun pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

1. Mengumpulkan dan mencatat data dari informan sebagai sumber data dari tempat penelitian.

⁶ *Ibid.*, hlm.82

⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 268

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.16

2. Memeriksa keaslian data yang diberikan informan dengan menampilkan dokumentasi asli yang disebut dengan tahap orientasi atau dengan mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan ditanyakan.⁹
3. Menganalisis dan menyajikan data dalam bentuk kalimat deskriptif.
4. Menyimpulkan hasil keseluruhan data yang telah dikumpulkan dan menyusunnya menjadi laporan penelitian.

Penelitian ini merupakan hasil pengamatan di lapangan berdasarkan penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dari objek yang penulis teliti. Hasil data tersebut disusun secara baik dan detail dengan menyimpulkan semua data untuk dijadikan hasil penelitian.

Adapun teknik penulisan dalam skripsi ini berpedoman pada buku Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora tahun 2013.

⁹ *Ibid.*, hlm.17

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Taman Baca Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Izin Operasional Penyelenggara Program studi Magister Administrasi Pendidikan diperoleh dengan Nomor: 145/DIKTI/2007 tanggal 21 September 2007 dan Nomor: 3851/D/T/K/N2010 tanggal 20 Desember 2010. Program studi Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala telah terakreditasi pada Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Republik Indonesia, berdasarkan keputusan BAN-PT No. 007/BAN-PT/Ak-VIII/S2/VII2010, menyatakan bahwa Prodi MAP Universitas Syiah Kuala Banda Aceh, terakreditasi peringkat B.

Adapun hasil observasi penulis, taman baca prodi MAP tidak memiliki profil yang seharusnya dimiliki seperti taman baca lain, hal ini disebabkan taman baca tersebut berdiri dibawah prodi MAP yang sudah berdiri sejak tahun 2000.

2. Visi dan Misi Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Taman baca prodi MAP ini sudah berdiri sejak awal dibentuk prodi pada tahun 2000. Program studi ini merupakan merupakan proram S2 yang ke lima di lingkungan Proram Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, dan Program Magister

yang pertama pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala Darussalam, Banda Aceh. Adapun visi misi program studi ini adalah:

a. Visi

Menjadi program studi yang inovatif, mandiri, dan terkemuka bidang kajian administrasi pendidikan, kebijakan pendidikan dan kepemimpinan pendidikan sesuai kebutuhan lokal, nasional, dan global berbasis moral dan etika.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang kajian administrasi pendidikan,
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan penelitian,
3. Sehingga layak publikasi, baik tingkat nasional maupun internasional,
4. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat, meningkatkan kompetensi lulusan administrasi pendidikan yang mampu bersaing di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut hasil wawancara penulis dengan pustakawan taman baca periode 2004-2005 dan beliau juga merupakan pengelola taman pertama sesudah musibah tsunami, sebelum musibah tsunami tidak ada yang mengetahui siapa pengelola taman baca.¹ Hal ini disebabkan pengelola taman baca, staf akademik, sampai sekarang merupakan staf baru pada tahun lalu dan karena dikatakan arsip yang tersedia hilang terkena tsunami dan ketua program studi yang pertama sudah

¹ Hasil wawancara dengan ibu Safriyanti pustakawan taman baca periode 2004-2005, Pada tanggal 23 Agustus 2016

meninggal dunia.² Oleh sebab itu visi dan misi taman baca tidak ada disebabkan taman baca ini berdiri dibawah prodi hanya saja. Adapun pengelola taman baca yang dalam beberapa tahun telah mengalami pergantian pimpinan antara lain:

1. Safriyanti, A.Md : Periode 2004-2005
2. Cut Putroe Yualiana, M.IP : Periode 2005-2006
3. Rafika Bidaya Sari, A.Md : Periode 2006-2007
4. Husmiati, A.Md : Periode 2007-2014
6. Cut Zaitun Umara, S.Pd : Periode 2015 s/d sekarang
7. Rika Sutrisna Sari, S.IP : Periode 2015 s/d sekarang³

3. Struktur Organisasi Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala pengelola taman baca MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, pembentukan taman baca MAP berdiri pertama kali pada tahun 2000 sejak didirikannya Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Taman baca ini tidak memiliki kepala perpustakaan karena berada dibawah pimpinan ketua prodi, tetapi hanya dipercayakan untuk mengelola taman baca tersebut kepada Ibu Cut Zaitun Umara dan Ibu Rika Sutrisna Sari.

² Hasil wawancara dengan staf akademik Amalia dan Raudhah, Pada tanggal 22 Agustus 2016

³ Hasil Dokumentasi Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

B. Gambaran Umum *Aceh Library Consultant (ALC)*

1. Profil *Aceh Library Consultant (ALC)*

ALC adalah salah satu lembaga yang bergerak di bidang konsultan informasi yang di dirikan pada tanggal 28 Agustus 2014 dengan Akte Notaris tahun 2014 yang berkedudukan di Banda Aceh. Lembaga ini terdiri dari alumni-alumni Program studi S-1 Ilmu Perpustakaan. ALC adalah salah satu lembaga yang menghimpun semua orang yang menjalankan program pendidikan dan perpustakaan serta pengembangan segala jenis program peningkatan sumber daya manusia.

ALC berstatus sebagai lembaga yang di naungi oleh semua elemen dan Program studi yang mempunyai kemampuan dan kreatifitas dalam menciptakan lapangan kerja dan proses menciptakan sumber daya manusia yang handal khususnya di bidang *Library* dan *Information Technologi*. Disamping itu ALC juga berfungsi sebagai lembaga yang mempunyai tugas merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan penalaran keilmuan (*Library*) dan juga sebagai wadah pembekalan dan pembinaan sumber daya manusia.

2. Visi *Aceh Library Consultant (ALC)*

a. Visi :

Menjadikan ALC Sebagai Organisasi yang mampu bersaing dalam penerapan Tridarma Perguruan Tinggi pada bidang teknologi informasi dan komunikasi di bidang perpustakaan di Aceh.

b. Misi :

1. Menciptakan organisasi yang sehat dan kondusif,
2. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang teknologi dan informasi perpustakaan yang personal untuk mencetak generasi Aceh yang siap menghadapi perubahan global dengan menguasai keahlian ilmu pengetahuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi di bidang perpustakaan dengan berlandaskan keimanan dan ketakwaan,
3. Menyelenggarakan penelitian untuk menunjang tingkat kepercayaan pengguna dan masyarakat serta memanfaatkan hasil penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran dan pengabdian masyarakat,
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi dibidang perpustakaan secara konsisten dan berkesinambungan secara nyata untuk mencerdaskan masyarakat,
5. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak untuk mencapai standar kualitas perpustakaan dan untuk memberikan kontribusi kepada pihak lain dengan berfokus pada interitas teknologi informasi dan komunikasi.

Awal berdirinya lembaga ini merupakan hasil musyawarah alumni S1 Ilmu Perpustakaan angkatan 2009 hingga saat sekarang tepat ALC berusia 2 tahun. Adapun perpustakaan di daerah Aceh sebagian besar sudah menggunakan jasa konsultan ALC, seperti perpustakaan sekolah, perguruan tinggi, khusus, daerah. ALC menawarkan jasanya kepada Program studi MAP Program Pascasarjana

Universitas Syiah Kuala melalui mahasiswa yang sedang menempuh studi di universitas tersebut dan merupakan anggota inti lembaga ALC.

Lembaga ini fokus kepada pengembangan dan pendampingan sesuai dengan tujuannya dibentuk lembaga ini. Aspek yang dibutuhkan oleh Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala saat akreditasi adalah sistem layanan. Adapun dari segi aspek sistem marketing lembaga ALC mempublikasi berita acara Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala menggunakan jasa mereka di media sosial serta menawarkan beberapa ide yang menurut ALC harus diperbaharui juga diaplikasikan dan memberikan ide sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan mitra perpustakaan.⁴

3. Struktur Organisasi *Aceh Library Consultant* (ALC)

Tabel 1. Struktur Organisasi *Aceh Library Consultant* (ALC)

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1.	T. Ade Vidyan Magfirah, S.IP	Direktur Utama	S-1 Ilmu Perpustakaan
2.	Arkin, S.IP	Sekretaris Direktur (Manager Program & Kerjasama)	S-1 Ilmu Perpustakaan
3	Syahril Azmi, S.IP	Manager Marketing	S-1 Ilmu Perpustakaan
4.	Wandi Syahputra, S.IP	Anggota	S-1 Ilmu Perpustakaan
5.	Rahmad Syah Putra, S.Pd.I	Anggota	S-1 Ilmu Perpustakaan

⁴ Hasil wawancara dengan Bapak T. Ade Vidyan Magfirah selaku Direktur ALC, Pada tanggal 30 Agustus 2016

Hasil wawancara bersama direktur ALC Bapak T. Ade Vidyan Magfirah bahwa semua lulusan-lulusan S-1 Ilmu Perpustakaan yang ingin bergabung juga termasuk dalam keluarga besar lembaga ALC.

C. Hasil Penelitian

Pengembangan taman baca di Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sudah sangat baik dengan fasilitas yang memadai. Pengembangan yang dilaksanakan di taman baca ini berupa sistem layanan, sumber daya manusia, koleksi, dan sarana prasarana sangat mendukung pengguna dalam memanfaatkan koleksi yang tersedia. Adapun hasil penelitian yang telah penulis laksanakan adalah:

1. Sistem Layanan

Adapun dengan menggunakan jasa konsultan sejak bulan Agustus-Desember 2015 taman baca ini sudah lebih baik dalam sistem layanan. Layanan yang digunakan sudah digital seperti penelusuran informasi lebih mudah menggunakan *Online Public Access Catalogue* (OPAC), pembuatan desain kartu lebih menarik dan bagus, pembuatan nomor inventaris lebih detail.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Cut Zaitun Umara selaku kepala pengelola dan Rika Sutrisna Sari selaku pustakawan taman baca Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala menyatakan bahwa sebelum taman baca ini menggunakan jasa konsultan sistem layanan masih menggunakan sistem secara manual seperti meminjam buku terlebih dahulu melihat koleksi di

rak, penelusuran koleksi, dan pembuatan desain kartu taman baca. Kendala ini terjadi sebelum dilaksanakan akreditasi, namun sesudah menggunakan jasa konsultan dan dengan akan diadakannya akreditasi program studi, taman baca ini menggunakan jasa konsultan dan sistem layanan yang disediakan taman baca Program studi MAP mengalami kemajuan lebih baik yaitu penelusuran informasi koleksi lebih mudah dan pengguna serta pengelola taman baca sangat puas dengan hasil kinerja ALC.

2. Koleksi

Saat ini koleksi yang tersedia di taman baca Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala merupakan disiplin ilmu pendidikan. Karena taman baca ini berdiri dibawah Prodi MAP. Koleksi di taman baca ini terhitung dari karya ilmiah, ilmu terapan, ilmu sosial, filsafat, agama, jurnal, majalah dan tesis. Koleksi keseluruhan yang ada di taman baca ini berjumlah 7172 koleksi. Adapun koleksi jenis tesis ditaman baca ini terhitung dari tahun 2013 hingga sekarang berjumlah 950 tesis.⁵

⁵ Dokumentasi taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

3. Fasilitas Taman Baca

Fasilitas yang tersedia sudah memadai guna meningkatkan kunjungan dan kenyamanan terhadap pengguna. Fasilitas berupa meja, rak besi, kursi, komputer, AC, jaringan wifi, scanner, printer.⁶

Tabel 2. Jumlah Sarana Prasarana Tahun 2016

No.	Koleksi	Banyak
1.	Meja	9
2.	Kursi	17
3.	Komputer	3
4.	Scanner	1
5.	AC	2
6.	Printer	1
7.	Rak Besi	27

3. Sumber Daya Manusia

Dewasa ini terhitung sejak pertama kalinya berdiri Prodi ini pada tahun 2000, taman baca hanya dikelola oleh pustakawan ahli dan staf taman baca. Taman baca hingga saat ini sudah memiliki pustakawan tetap yaitu ibu Rika Sutrisna Sari, S.IP dan staf pengelola Ibu Cut Zaitun Umara, S.IP. Sumber daya manusia yang dikembangkan di taman baca ini sudah memenuhi standar taman

⁶Hasil observasi lapangan taman baca Program studi Magistert Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

baca pada umumnya yang dikelola oleh ahli bidang ilmu perpustakaan sehingga taman baca yang dikelola sudah cukup meningkat dari sebelumnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa keberadaan ALC sangat berpengaruh positif terhadap pengembangan taman baca Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala. Hal ini terlihat dari hasil observasi bahwa taman baca sangat mendukung pengguna yang merupakan mahasiswa dalam memanfaatkan koleksi dan fasilitas pendukung dalam pencarian temu balik informasi. Hal lain pustakawan yang mengelola taman baca menempatkan *call number* sesuai disiplin ilmu walaupun beberapa koleksi tidak tertata rapi dalam penyusunannya. Minat pengunjung taman baca juga meningkat, karena pengguna taman baca ini merupakan mahasiswa Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala dan mahasiswa diluar Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.⁷

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengelola dan pustakawan taman baca sangat puas dengan menggunakan jasa konsultan ALC dalam pengembangan taman baca. Hal ini disebabkan Prodi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala pada saat menggunakan jasa konsultan sedang memperbaharui akreditasi Prodi MAP menjadi B. Hasil dokumentasi menunjukkan taman baca ini di bawah Prodi MAP maka struktur organisasi taman baca tidak ada.

⁷Hasil wawancara dengan Cut Zaitun Umara kepala pengelola dan Rika Sutrisna Sari pustakawan Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala

Pengembangan perpustakaan di Aceh khususnya di taman baca Prodi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, sangat dibutuhkan karena pengembangan perpustakaan harus dilakukan sesuai dengan kebutuhan taman baca serta visi dan misi program studi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa jasa konsultan dan pengembangan perpustakaan sangat dibutuhkan oleh setiap perpustakaan atau taman baca. Karena hal ini sangat mempengaruhi pengguna dalam mengunjungi dan menggunakan koleksi perpustakaan atau taman baca khususnya taman baca program studi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya tentang Analisis Keberadaan *Aceh Library Consultant* (ALC) Terhadap Pengembangan Perpustakaan di Aceh (Studi Kasus Taman Baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala), maka secara keseluruhan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Keberadaan jasa konsultan ALC sangat berpengaruh positif dalam sistem pengembangan layanan di taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
2. Melalui jasa konsultan ALC taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala sudah memenuhi kualitas sistem layanan yang baik dengan menggunakan *Online Public Access Catalogue* (OPAC).
3. Pengelolaan taman baca Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala melalui jasa konsultan ALC berpengaruh positif pada akreditasi Program studi MAP Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.

B. Saran

1. Menyediakan alamat konsultasi guna memudahkan mitra perpustakaan menelusuri informasi jasa konsultan *Aceh Library Consultant* (ALC).
2. Penempatan *call number* sebaiknya ditata secara rapi.
3. Meningkatkan kualitas taman baca melalui promosi perpustakaan dengan mempublikasi setiap kondisi dan kegiatan yang terbaru di media sosial atau media cetak.
4. Melaksanakan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi pengguna dan guna melatih kemampuan pengguna dalam menulis dan mencari referensi secara manual dan *online*.
5. Meningkatkan wawasan pengelola taman baca dengan mengadakan pelatihan sistem layanan untuk menambah dan mengasah *skill*.

DAFTAR PUSTAKA

AD/RT Aceh Library Consultant (ALC).

Agus Rusmana, “*Pengembangan Perpustakaan Sebagai Pendukung Pembangunan Masyarakat Berkualitas dan Produktif*” Makalah Disampaikan Pada Seminar Nasional “*Pengembangan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Kualitas dan Produktifitas Sumber Daya Manusia*”.

Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.

Blasius Sudarsono, *Standarisasi Konsultan Perpustakaan*, Disampaikan Pada Silaturahmi dan Sarasehan IPI DKI Jakarta dengan Tema “*Hightlight Awal 2003*”.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2008.

Direktorat Jendral Pendidikan, *Pedoman Umum Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1979.

Endang Ernawati, *Kinerja dan Pengembangan Perpustakaan Berbasis Kompetensi* Makalah Disampaikan Pada Seminar “*Sistem Nasional Perpustakaan dan Dampaknya bagi Peningkatan Kinerja Perpustakaan*”. Kerja sama Kantor Perpusda Jawa tengah dan FPPTI JASAPUSPERTI.

Hari Santoso, “*Kebijakan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menunjang Peningkatan Mutu Lulusan*” Artikel Pustakawan Perpustakaan Universitas Negeri Malang tahun 2011.

<http://aceh.tribunnews.com/2015/09/14/prodi-map-kembangkan-otomasi-perpustakaan>.

<http://beritasumut.com/view/Tekno/23187/Prodi%20MAP%20Unsyiah%20Kembangkan%20Otomasi%20Perpustakaan.html#.VfXDf30SrIU>

<http://kamuskbbi.web.id/arti-kata-keberadaan-menurut-kamus-besar-bahasa-indonesia-kbbi.html>.

<http://kbbi.web.id/analisis>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42150/3/Chapter%20II.pdf>.

<http://www.indscriptcreative.com/2013/05/15/peran-konsultan-marketing-bagi-kesuksesan-sebuah-bisnis>

- Larabeng, *Analisis Kinerja Pustakwan Dalam Melayani Pengguna Jasa Perpustakaan Pusat Universita Tadulako*, Jurnal *Academica FISIP UNTAD* Vol. 05 No. 02 Oktober 2013
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007).
- Lasa Hs, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Lauhil Mahfuz, “Peranan Konsultan Hukum Dalam Proses Penjualan Saham Perdana Di Pasar Modal Indonesia (Bursa Efek Indonesia)”, *Skripsi Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Mataram*, 2014.
- M.Linggar Anggoro, *Teori & Profesi Kehumasan* , Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Perpustakaan Nasional RI, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*, Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2007.
- Prasetyo Budi Widodo, *Rancangan Perpustakaan di Perpustakaan Perguruan Tinggi: Kajian Psikologi Lingkungan*, Buletin Psikologi, Tahun VIII, No. 1 Juni 2000.
- Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, *Laporan Evaluasi Diri*, Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora, 2015.
- Ratri Indah Septiana, “Perkembangan Perpustakaan Berbasis Komunitas: Studi Kasus Pada Rumah Cahaya, Melati Taman Baca dan Kedai Baca Sanggar Barudak”. *Skripsi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia*, 2007.
- repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/1751/1/08E00503.pdf 2008.
- Ridwan Siregar, *Aspek-aspek Pengembangan Perpustakaan Perguruan Tinggi*, Departemen Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara, Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*
- Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Sagung Seto, 2006.
- Tim Penyusun, *Standar Nasional Perpustakaan (SNP) : Bidang Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Khusus*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional, 2011.
- Undang-Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007, *Perpustakaan Perguruan Tinggi Bab VII Pasal 24 Ayat 3*, Jakarta: Asa Mandiri, 2007.
- Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2010.

Yuni Nurjanah, *Desain Learning Commons Library*: sebuah strategi pengembangan perpustakaan ideal di Perpustakaan Program Studi S-1 Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Diakses dari situs : pustaka.uns.ac.id/download/JUARA-H2.

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Diajukan Oleh:

IRMA MAULINDA

Nim: 531102629

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Program Strata Satu (S1) Ilmu Perpustakaan**

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

**Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP : 197307281999032002**

**Zubaidah, M.Ed
NIP : 197001211998032003**

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Srata Satu (SI) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/ Tanggal

Kamis = $\frac{15 \text{ September } 2016}{13 \text{ Dzulhijjah } 1437}$

Di

Darussalam, Banda Aceh

PANITIA MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Sekretaris

Nurhayati Ali Hasan, M.LIS
NIP : 197307281999032002

Zubaidah, M.Ed
NIP : 197001211998032003

Anggota I

Anggota II

Drs. Khatib A. Latief, M.LIS
NIP : 19751102 200312 2 002

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS
NIP : 19600205 200003 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam - Banda Aceh

Syarifuddin, MA, Ph.D
NIP. 19700101 199703 1 005

PEDOMAN WAWANCARA

Analisis Keberadaan *Aceh Library Consultant (ALC)* Terhadap Pengembangan Perpustakaan di Aceh (Studi Kasus Taman Baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala)

Pustakawan :

1. Sejak kapan perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP bekerja sama dengan ALC?
2. Apa alasan perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP menggunakan jasa konsultan ALC? Berikan alasannya!
3. Aspek apa saja yang dikembangkan jasa konsultan ALC di perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP? Berikan alasannya!
4. Bagaimana dampak kemajuan perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP sebelum dan sesudah menggunakan jasa konsultan ALC?
5. Apakah anda puas dengan hasil kerja dari jasa konsultan ALC?

Ketua Program Studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala:

1. Bagaimana sejarah berdirinya taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala?

2. Siapa pustakawan pertama sekali yang di tugaskan di taman baca Program studi Magister Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala?

ALC:

1. Kapan awal berdirinya ALC?
2. Sudah berapa banyak perpustakaan yang sudah menggunakan jasa konsultan ALC?
3. Bagaimana proses perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP menggunakan jasa konsultan ALC?
4. Aspek apa saja yang ALC tawarkan/diminta dalam pengembangan perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP?
5. Mengapa aspek tersebut yang ALC tawarkan kepada perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP?
6. Apa saja kendala yang ALC alami selama menawarkan jasa konsultan kepada perpustakaan Pascasarjana Program studi MAP?

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama : Irma Maulinda
2. Tempat/Tgl. Lahir : Meulaboh, 29 Agustus 1993
3. JenisKelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia
6. Status : Belum Kawin
7. Alamat : Desa Lamduro, Darussalam
8. Pekerjaan/ NIM : Mahasiswi/531102629
9. No Telp/ HP : 085260842293
10. Pendidikan
 - a. MIN Peureumeu : Lulus Tahun 2005
 - b. MTsN Model Meulaboh I : Lulus Tahun 2008
 - c. MAN Meulaboh I : Lulus Tahun 2011
 - d. Perguruan Tinggi : Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh masuk tahun 2011 s/d 2016
11. Nama Ayah : Sulaiman
 - Pekerjaan : PNS
12. Nama Ibu : Megawati Aji (Almh)
 - Pekerjaan : -
13. Alamat Orang Tua :Jln. Meulaboh Tutut, Gampong Beureugang, Kec. Kaway XVI, Kab. Aceh Barat

Banda Aceh, 13 September 2016
Penulis,

Irma Maulinda
NIM. 531102629